

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis *Location Quotient* maka dapat diambil kesimpulan sektor perekonomian yang menjadi sektor basis di Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada periode tahun 2016-2017 sektor basis Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya : Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Sedangkan Kabupaten Penajam Paser Utara pada periode tahun 2016-2017 sektor basis di Kabupaten Penajam Paser Utara diantaranya Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Real estate, Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, Jasa pendidikan, Jasa lainnya.

2. Dari hasil analisis *Shift Share Potential Regional* maka dapat ditentukan produksi sektor perekonomian di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dapat mendorong pertumbuhan sektor perekonomian yang sama di Provinsi Kalimantan Timur

diantaranya pada periode tahun 2016-2017 terdapat 12 sektor perekonomian yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pengola, Industri han, Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya.

Sedangkan di Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2016-2017 terdapat 12 sektor antara lain: Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air, pengelolaan sampahn limbah dan daur uang, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Real estate, Jasa perusahaan, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya.

3. Dari hasil analisis *Shift Share Proportional Shift* maka dapat ditentukan pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Kutai Kartanegara yang relatif cepat dibandingkan sektor perekonomian yang sama di Provinsi Jawa Timur pada periode tahun 2016-2017 terdapat 14 sektor perekonomian, Sektor tersebut diantaranya sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan listrik dan gas,

Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Real estate, Jasa perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya.

Sedangkan pada tahun 2016-2017 sektor ekonomi di Kabupaten Penajam Paser Utara yang tumbuh relatif cepat di bandingkan sektor di Provinsi Kalimantan Timur yaitu 14 sektor antara lain : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan listrik dan gas, Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Real estate, Jasa perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya.

4. Dari hasil analisis *Shift Share Differential Shift* maka dapat ditentukan sektor perekonomian di Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki daya saing industri daerah dibandingkan Provinsi Kalimantan Timur artinya sektor tersebut memiliki keuntungan lokasional pada periode tahun 2016-2017 terdapat 10 sektor perekonomian yaitu diantaranya sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan, Industri pengolahan,

Pengadaan listrik dan gas, Transportasi dan pergudangan, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya. Sedangkan Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2016-2017 sektor yang memiliki keuntungan lokasional 4 sektor yaitu Pertambangan dan penggalian, Informasi dan komunikasi, Real Estate, Jasa Perusahaan.

5.2 Saran

1. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
2. Pada saat pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga harus memperhatikan sektor yang bukan sektor basis, agar sektor tersebut juga lebih berkembang dan bisa menambah sektor basis yang pada akhirnya semua sektor ekonomi bisa menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
3. Dengan identifikasi terhadap sektor-sektor baik yang dominan atau mendorong maupun yang cenderung menghambat pembangunan suatu daerah, akan mempermudah dalam pelaksanaan strategi pembangunan khususnya daerah itu sendiri dan Provinsi Kalimantan Timur.